

# Apakah internet membantu usaha mikro dan kecil untuk bertahan dan berkembang selama pandemi COVID-19?

Bukti dari data longitudinal di Provinsi Yogyakarta, Indonesia



# OUTLINE STUDI

- 1** Latar belakang studi dan pertanyaan studi **Latar belakang**
- 2** Metodologi studi **Metodologi**
- 3** Profil UMKM dan pengusaha **Profil UMKM**
- 4** Temuan studi pemanfaatan internet untuk UMKM **Temuan studi**
- 5** Rekomendasi studi **Rekomendasi**

# LATAR BELAKANG



# LATAR BELAKANG

## TERJADI PENINGKATAN JUMLAH UMKM YANG MENGGUNAKAN INTERNET DI MASA PANDEMI

UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia yang menyerap banyak tenaga kerja (The Jakarta Post, 2020)

Kebanyakan UMKM memiliki kesulitan untuk *go online* (CSIS, 2020)



Pandemi Covid-19 memaksa UMKM untuk beradaptasi dengan *go online*, meskipun ada tantangan dari sisi keuangan (OECD, 2020)

Sekitar 5.8% responden UMKM baru menggunakan internet dan TI untuk pemasaran pada saat pandemi (BPS, 2020)

Sejumlah pihak mengupayakan percepatan penggunaan internet oleh UMKM di masa pandemi melalui berbagai pelatihan (The Jakarta Post, 2020)

# LATAR BELAKANG

## STUDI SEBELUMNYA MENUNJUKKAN BEBERAPA MANFAAT INTERNET



### STUDI TERDAHULU

- **Penggunaan internet berasosiasi positif** dengan produktivitas tenaga kerja dan pertumbuhan perusahaan (Clarke, Qiang & Xu, 2015)
- **Manfaat internet untuk UMKM bervariasi** tergantung jenis kelamin pemilik, status bisnis, usia bisnis, dan orientasi bisnis (pertumbuhan/kebutuhan), (UN-Women, Gojek, PulseLab, 2020)
- **Internet meningkatkan kinerja UKM** melalui efisiensi, mendorong inovasi, dan mempercepat inklusi (World Bank, 2016)



### PERTANYAAN PENELITIAN

- **Bagaimana dampak penggunaan internet** dalam mendukung keberlangsungan hidup dan kinerja UMKM di masa pandemi?
- **Kebijakan apa yang paling tepat** dalam membantu UMKM di masa dan pasca pandemi?

# METODOLOGI



# METODOLOGI

## STUDI INI MENGGUNAKAN PENDEKATAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF



### PROVINSI YOGYAKARTA

- Sampel studi menggunakan sampling frame Sensus Ekonomi 2016
- Provinsi DI Yogyakarta memiliki populasi UKM terpadat (BPS, 2017)
- Rata - rata UMKM yang menggunakan internet di DIY lebih tinggi dibandingkan nasional
- Sampel UMKM yang terpilih pada 2017 representatif masing-masing untuk Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta

## Kuantitatif

### SURVEI UMKM

2018

 576  
UMKM

Seluruh UMKM memiliki status aktif dan masih melakukan produksi

2021

 519  
UMKM

Jumlah UMKM yang berhasil di data pada tahun 2021 adalah 519. Dimana 426 diantaranya berstatus aktif, 69 tutup, dan 24 telah berganti usaha

## Kualitatif

2021

### WAWANCARA MENDALAM



#### Responden kualitatif di 2021

- Tipologi Website
- Tipologi E-mail
- Tipologi Medsos
- Tipologi Toko online
- Tipologi Tanpa internet

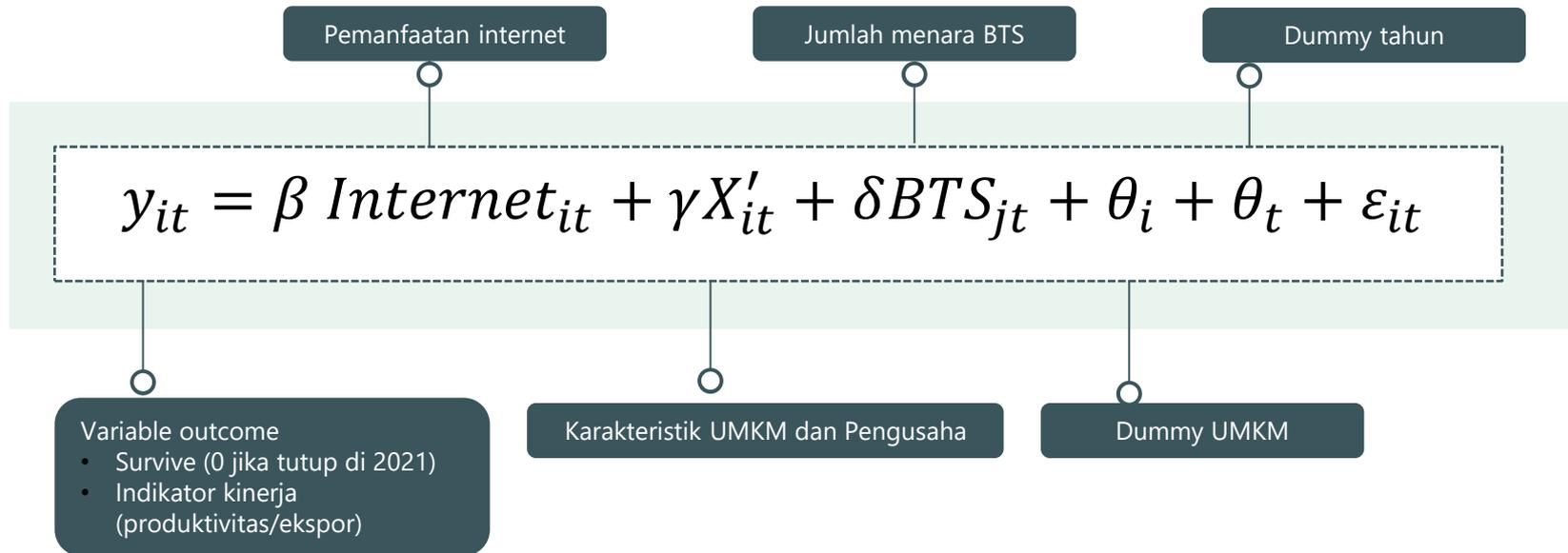
### FGD

Pemda Kab Bantul dan Kota Yogyakarta

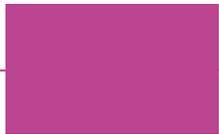
Asosiasi pelaku usaha dan Penyedia internet

# METODOLOGI

## PENGOLAHAN DATA KUANTITATIF MENGGUNAKAN PANEL FIXED EFFECT

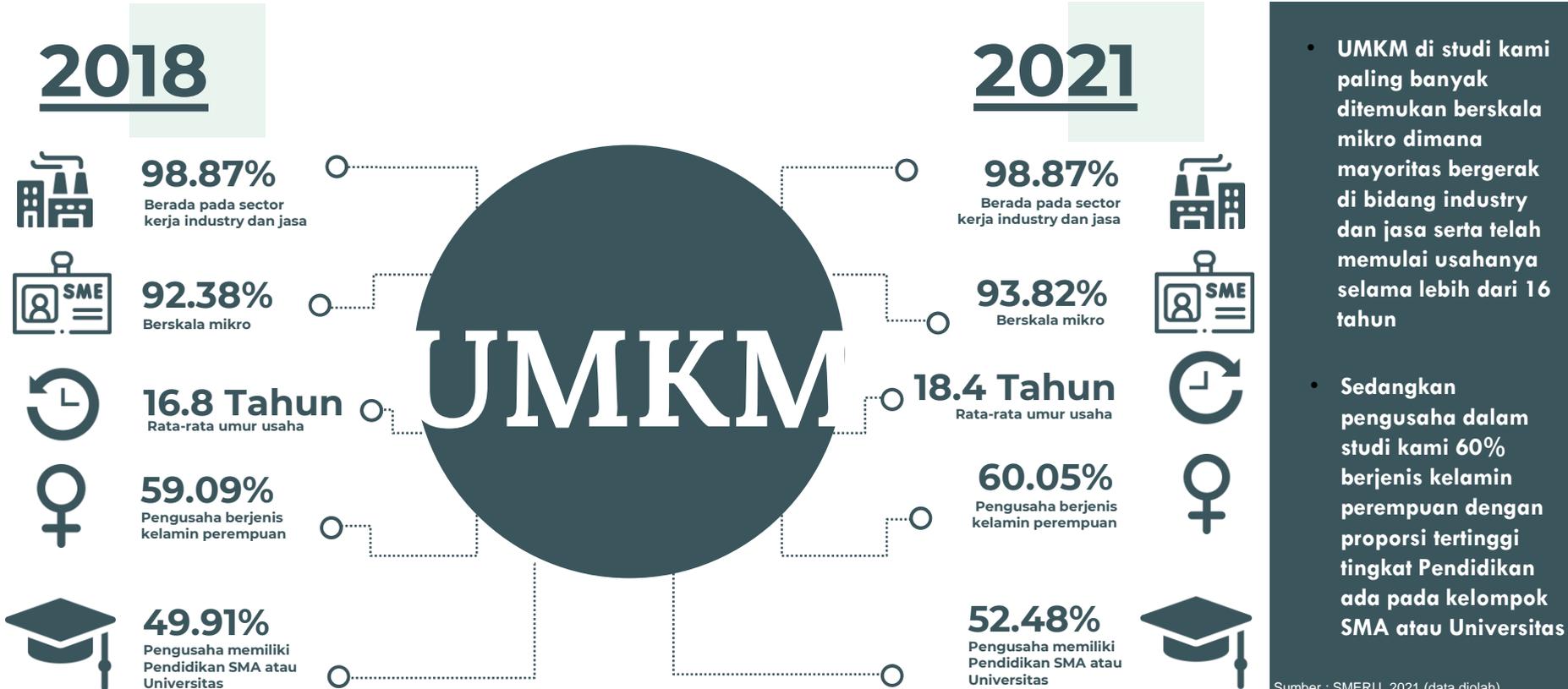


# PROFIL UMKM DAN PENGUSAHA



# PROFIL UMKM

MAYORITAS USAHA BERSKALA MIKRO DAN PALING BANYAK DIJALANKAN OLEH PEREMPUAN



- UMKM di studi kami paling banyak ditemukan berskala mikro dimana mayoritas bergerak di bidang industry dan jasa serta telah memulai usahanya selama lebih dari 16 tahun
- Sedangkan pengusaha dalam studi kami 60% berjenis kelamin perempuan dengan proporsi tertinggi tingkat Pendidikan ada pada kelompok SMA atau Universitas

# TEMUAN STUDI



# TEMUAN STUDI

## UMKM MEMILIKI STRATEGI BERTAHAN DI MASA PANDEMI

1

Mengurangi biaya operasional (pekerja, inventory, strukturisasi pinjaman, konsumsi RT)

2

Menggunakan tabungan dan menjual asset

3

Menggunakan internet untuk menjual atau promosi produk

4

Mengganti produk, strategi pemasaran, bahkan mengganti pekerjaan

5

Meminjam uang atau mencari dana bantuan dari pemerintah

# TEMUAN STUDI

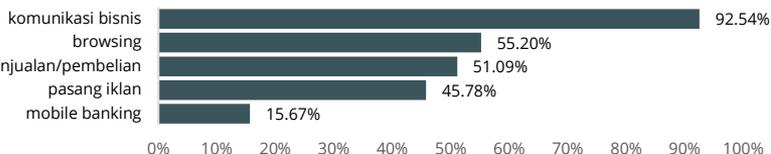
## UMKM YANG MEMANFAATKAN INTERNET SEMAKIN MENINGKAT

Terjadi peningkatan jumlah UMKM yang menggunakan internet



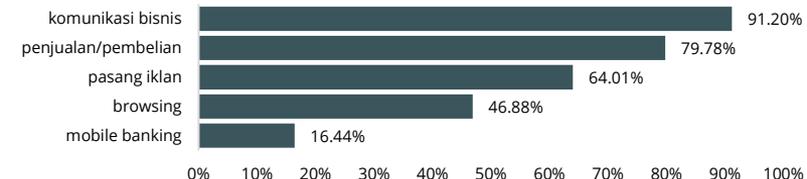
### 2018

**43.13%** UMKM menggunakan internet



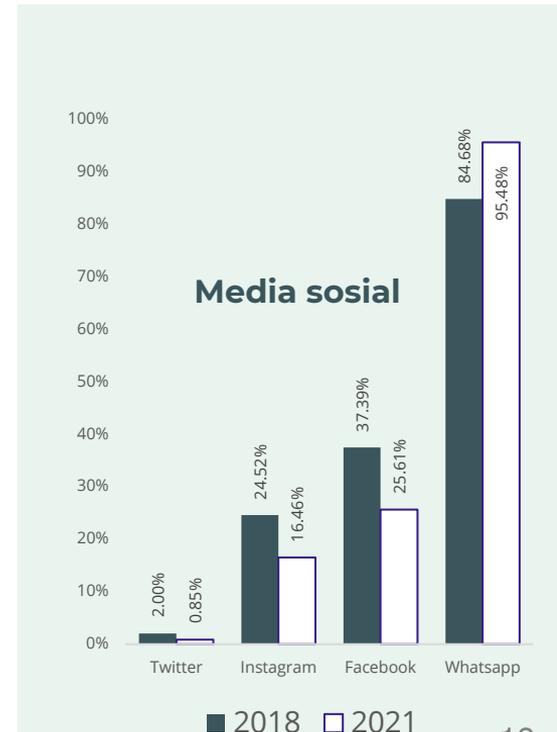
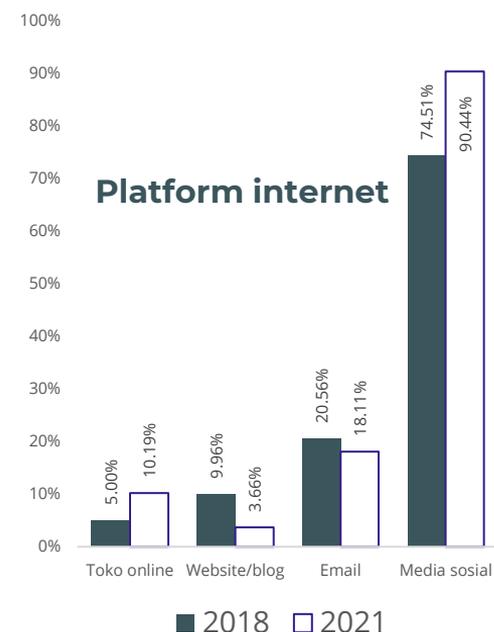
### 2021

**59.64%** UMKM menggunakan internet



Sumber : SMERU, 2021 (data diolah)

Media sosial seperti whatsapp menjadi pilihan pertama



"Tanpa internet, usaha akan sangat sulit berjalan, penjualan akan sangat terbatas. Pedagang offline pun berkomunikasi melalui facebook atau whatsapp. Dari situ berlanjut ketemu secara offline baru terjadi transaksi jual beli (ID 1346, female, 22 June 2021)."



# TEMUAN STUDI

## JENIS INTERNET YANG DIGUNAKAN DITENTUKAN OLEH MOTIF BISNIS USAHA

### *Necessity driven*

- Adalah pelaku usaha yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari
- Bisnis hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan tidak punya modal untuk mengembangkan usaha
- Umumnya lansia pelaku usaha
- Pilihan internet: tidak menggunakan internet dan media sosial

### *Opportunity driven*

- Adalah pelaku usaha yang berorientasi pada peluang di masa depan
- Punya rencana untuk mengembangkan produk, perbaikan kemasan, mengerti bagaimana internet mendukung usahanya
- Pilihan internet: toko online dan website

# TEMUAN STUDI : SURVIVAL ANALYSIS

## INTERNET MENINGKATKAN PROBABILITAS BERTAHAN DI MASA PANDEMI

Variable	Survive (Yes = 1)	Survive (Yes = 1)	Survive (Yes = 1)
	(1)	(2)	(3)
Pemanfaatan internet (1 = ya)	<b>0.095**</b>	<b>0.101**</b>	<b>0.105**</b>
	(0.047)	(0.048)	(0.050)
Jumlah BTS di desa	N	Y	Y
Variable kontrol (level pengusaha)	N	N	Y
Variable kontrol (level UMKM)	N	Y	Y
Year dummy	Y	Y	Y
Firm-level fixed effects	Y	Y	Y
Year fixed effects	Y	Y	Y
Jumlah sampel	1,034	1,034	1,034
R-squared within	0.150	0.175	0.187

**Catatan:** \*\*\*  $p < 0.01$ , \*\*  $p < 0.05$ , \*  $p < 0.1$ . *Standard error* ditampilkan dalam tanda kurung. Variabel karakteristik UMKM meliputi keanggotaan asosiasi, keanggotaan koperasi, kepemilikan izin usaha, umur bisnis, lokasi ketinggian di atas permukaan air laut. Variabel karakteristik pengusaha meliputi usia, tingkat pendidikan, dan umur saat mulai bekerja pertama kali

- ❑ Pemanfaatan internet meningkatkan probabilitas UMKM untuk bertahan di masa pandemic sebesar 10.5%
- ❑ Dampak pandemic COVID-19 pada probabilitas UMKM untuk bertahan di masa pandemi signifikan negative sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien dummy tahun melalui analisis lebih lanjut

# TEMUAN STUDI : SURVIVAL ANALYSIS

## UMK YANG MENGGUNAKAN INTERNET BERPELUANG MENDAPATKAN MANFAAT LEBIH BAIK

January 2021	July 2021	Berdampak positif	Tidak atau berdampak sedikit	Sangat terdampak	Kesulitan Bertahan
Memakai internet	Memakai internet	3	2	18	11
Tidak Memakai internet	Memakai internet	0	2	4	4
Tidak Memakai internet	Tidak Memakai internet	0	0	2	4

- Hanya UMK yang selalu menggunakan internet yang bisa mendapatkan dampak positif dari pandemic COVID-19
- UMK yang menggunakan internet juga dapat tidak atau sedikit berdampak usahanya oleh pandemic COVID-19
- UMK yang tidak menggunakan internet sama sekali dalam menjalankan bisnisnya cenderung menanggung dampak pandemic yang lebih berat

Analisis kualitatif menunjukkan bahwa UMK yang permintaannya dari perusahaan (Business to Business) lebih tahan terhadap pandemi dibanding UMK yang mengandalkan pembelian dari perorangan (Business to Customer). UMK yang memproduksi sarung tangan golf, perhiasan perak, supplier sayur ke supermarket, usaha mebel, tetap menerima order meski pandemi. Pentingnya pemerintah memfasilitasi permintaan juga disuarakan oleh asosiasi pelaku usaha dalam FGD

# TEMUAN STUDI : PERFORMANCE ANALYSIS

## INTERNET TERLIHAT BERMANFAAT PADA BEBERAPA INDIKATOR KINERJA UMKM

Variable	Pendapatan per pekerja		Profit per pekerja		Proportion of exports		Exporter (Yes=1)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Menggunakan internet	1.893 (1.239)	<b>2.433**</b> (1.086)	-0.389 (0.598)	-0.484 (0.552)	0.186 (0.125)	0.151 (0.144)	<b>0.058***</b> (0.013)	<b>0.014**</b> (0.006)
Jumlah tower BTS di desa	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes
Variable kontrol	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes
Year dummy	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
Fixed effects (level UMKM)	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	No	No
Fixed effects (level Kabupaten)	No	No	No	No	No	No	No	Yes
Fixed effects (tahun)	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
Jumlah observasi	889	889	856	856	894	894	892	892
R-squared	0.007	0.138	0.003	0.054	0.004	0.013	0.148	0.326

**Catatan:** \*\*\* 1% significance, \*\* 5% significance, \* 10% significance; estimasi untuk (1) – (6) menggunakan regresi panel fixed effect dengan standard error dalam tanda kurung. Sedangkan estimasi untuk (7) dan (8) menggunakan marginal effect dari probit regression dengan standard error dalam tanda kurung

- Dampak internet hanya signifikan positif pada indikator pendapatan per pekerja dan exporter status
- Belum ada bukti internet berdampak pada indikator profit per pekerja dan proporsi export UMKM

Analisis lebih dalam menunjukkan bahwa UMKM yang bergerak di bidang jasa lebih mudah mendapat manfaat (pendapatan per pekerja) dari penggunaan internet dalam menjalankan bisnisnya dibandingkan sector lain. Selain itu UMKM yang berskala mikro juga terlihat memiliki keunggulan yang sama

# TEMUAN STUDI : PLATFORM ANALYSIS

## MEDIA SOSIAL MEMILIKI PENGARUH PALING TINGGI PADA INDIKATOR KINERJA UMKM

Variable	Pendapatan per pekerja	Profit per pekerja	Proportion of exports	Exporter (Yes=1)
	(1)	(2)	(3)	(4)
Website (Yes=1)	-11.243*	-9.934	1.259	0.037
	(6.250)	(6.064)	(1.274)	(0.038)
Email (Yes=1)	-3.818	-0.796	-0.997	<b>0.038**</b>
	(4.119)	(1.886)	(0.699)	(0.019)
Social media (Yes=1)	<b>10.962***</b>	<b>4.253**</b>	<b>2.103**</b>	-0.004
	(4.025)	(1.854)	(0.937)	(0.013)
Toko online (Yes=1)	-5.352	-3.386	1.085	0.024
	(8.407)	(3.930)	(0.974)	(0.028)
Number of BTS towers in the village	Yes	Yes	Yes	Yes
Other control variables	Yes	Yes	Yes	Yes
Firm-level fixed effects	Yes	Yes	Yes	Yes
Year fixed effects	Yes	Yes	Yes	Yes
Number of observations	592	567	596	596
R-squared	0.339	0.233	0.061	0.311

**Catatan:** \*\*\* 1% significance, \*\* 5% significance, \* 10% significance; untuk estimasi (1) – (3) berasal dari estimasi panel fixed effect dengan standard error dalam tanda kurung. Sedangkan untuk estimasi (4) menggunakan marginal efek dari regresi probit dengan standard error dalam tanda kurung. R-squared di (1) - (3) adalah R-squared within sedangkan untuk R-squared di (4) adalah R-squared penimbang menggunakan sampling weight

- Hanya media social yang konsisten signifikan positif terhadap indikator kinerja UMKM
- UMKM yang menggunakan email memiliki 3.8% kemungkinan lebih tinggi menjadi exporter dibandingkan mereka yang tidak
- Kami tidak menemukan adanya bukti pengaruh website dan toko online pada indikator kinerja UMKM

# TEMUAN STUDI : PLATFORM ANALYSIS

## MEDIA SOSIAL JADI PLATFORM INTERNET PILIHAN PERTAMA

### Media sosial

- Komunikasi langsung
- Berbagai macam kegiatan
- Praktis mudah dan cepat
- Whatsapp sering digunakan untuk pelanggan yang sudah jadi teman
- FB dan IG bisa digunakan untuk menjangkau pelanggan baru

### Email

- Komunkasi formal dengan pelanggan dan supplier, terutama dalam konteks transaksi ekspor



### Website

- Baik untuk memperkenalkan produk pada pelanggan potensial
- Namun website tidak bisa digunakan untuk kegiatan komunikasi dan transaksi

### Toko online

- Toko online bisa jadi alternatif website, bisa mendorong pelanggan untuk lihat website
- Bisa menjangkau pasar yang lebih luas, banyak promosi dari marketplace untuk menarik pelanggan

"Semenjak menggunakan aplikasi whatsapp, proses transaksi mulai beralih secara online. Sebelumnya, kita harus ketemu dengan pihak PT atau rekanan kerja untuk memberikan pesanan. Sekarang, tinggal sampaikan pesanan melalui whatsapp saja. Dalam 2 tahun terakhir, sejak memasuki masa pandemi komunikasi secara online dengan pelanggan semakin intens dengan whatsapp. Semua kegiatan yang sebelumnya dilakukan langsung menjadi secara online (ID 3367, male, June 2021)."

“

# TEMUAN STUDI : ROBUSTNESS CHECK (1)

## INTERNET MEMBANTU UMKM BERTAHAN DI MASA PANDEMI

Variable	Survive (Yes = 1) (1)	Survive (Yes = 1) (2)	Survive (Yes = 1) (3)
Time	-0.228*** (0.056)	-0.231*** (0.056)	-0.246*** (0.059)
Treated	-0.000 (0.0417)	0.033* (0.018)	0.052* (0.028)
DID	0.181*** (0.061)	0.183*** (0.061)	0.183*** (0.062)
Jumlah BTS di desa	No	Yes	Yes
Variable kontrol (level pengusaha)	No	No	Yes
Variable kontrol (level UMKM)	No	Yes	Yes
Jumlah observasi	449	449	449
R-squared	0.134	0.222	0.243

**Catatan:** \*\*\* 1% significance, \*\* 5% significance, \* 10% significance; estimasi menggunakan difference-in-difference (DID), dengan standard errors clustered di level UMKM dalam tanda kurung. Weighted menggunakan sampling weight.

Estimasi kami menunjukkan bahwa UMKM yang menggunakan internet di masa pandemi menikmati sekitar 18.3% kemungkinan untuk bertahan dibandingkan UMKM yang tidak menggunakan internet sama sekali di dua tahun. Hal ini mendukung temuan kami bahwa penggunaan internet menolong UMKM untuk tetap bertahan di masa pandemi

# TEMUAN STUDI : ROBUSTNESS CHECK (2)

## BELUM DITEMUKAN BUKTI INTERNET MENINGKATKAN KINERJA UMKM DI MASA PANDEMI

Variable	Pendapatan per pekerja		Profit per pekerja		Proportion of exports		Exporter (Yes=1)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Time	0.545	-0.405	0.123	0.338	0.132	0.172	0.243	-0.032
	(0.547)	(1.552)	(0.397)	(0.624)	(0.108)	(0.155)	(0.316)	(0.432)
Treated	9.785	11.881	5.184	5.168	0.099	0.130	0.595	0.728
	(7.838)	(9.214)	(4.167)	(3.700)	(0.074)	(0.095)	(0.367)	(0.514)
DID	1.434	2.081	-5.073	-4.587	-0.234*	-0.253	0.033	0.303
	(1.598)	(3.010)	(4.194)	(3.351)	(0.131)	(0.158)	(0.541)	(0.872)
Jumlah BTS di desa	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes
Variable control lain	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes
Number of observations	362	362	351	351	362	362	332	332
R-squared	0.060	0.163	0.074	0.232	0.001	0.007	0.066	0.415
<b>Catatan:</b> *** 1% significance, ** 5% significance, * 10% significance; estimasi untuk (1) – (6) menggunakan regresi dari panel fixed effect dengan standard error dalam tanda kurung. Kemudian estimasi (7) dan (8) adalah marginal effect dari probit regression dengan standard errors di tingkat level UMKM dalam tanda kurung. R-squared di (1) - (6) adalah R-squared within sedangkan untuk R-squared di (7) dan (8) adalah R-squared penimbang menggunakan sampling weight								

# REKOMENDASI



## MENINGKATKAN DIGITAL SKILL DAN LITERACY

Meningkatkan skill digital dan literasi digital penting untuk membuat para pengusaha terbiasa menggunakan internet sebagai salah satu alternatif untuk bertahan hidup di masa pandemic COVID-19



## DUKUNGAN PEMERINTAH

Dukungan dari pemerintah juga tidak kalah penting dalam hal ini agar para pengusaha semakin paham atas pentingnya penggunaan internet dalam menjalankan bisnis. Bentuk dukungan pemerintah dapat berupa pelatihan membuat virtual katalog dan menjalankan pameran online

## MEMPERBAIKI INFRASTRUKTUR

Pemerataan infrastruktur terkait internet sangat penting agar semakin banyak UMKM yang memiliki akses terhadap internet dan bergabung dalam digital economy

# THANK YOU



[www.smeru.or.id](http://www.smeru.or.id)



[smeru@smeru.or.id](mailto:smeru@smeru.or.id)



[@SMERUInstitute](https://www.facebook.com/SMERUInstitute)



The SMERU Research Institute



[@smeru.institute](https://www.linkedin.com/company/smeru)



[@riseprogramme.id](https://www.instagram.com/riseprogramme)